

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Menurut Usman Rianse dan Abdi dalam bukunya, penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara *mazhabmarburg* yang berkolaborasi dengan aliran *filsafat positivisme*. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembangan penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.²

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kombinasi(mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta,2016),hal. 11

⁴⁰Usman rianse dan abdi, *Metodeogi penelitian sosial dan ekonomi teori dan aplikasi*,((Bandung : Alfabet,2012), hal. 19

kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.

Menurut Tanzeh dalam bukunya, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.³ Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pelatihan kewirausahaan dan pembinaan Disperindag terhadap peningkatan volume penjualan IKM di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁴ Dalam judul penelitian ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara pelatihan kewirausahaan dan pembinaan Disperindag

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras,2011), hal.99.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*,hal. 11.

terhadap peningkatan volume penjualan IKM di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Jadi populasi yaitu objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun, jika populasinya terlalu luas atau banyak, maka hanya perlu mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan.

Menurut Mohammad Kasiram, populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah IKM binaan Tenaga Penyuluh Lapangan Disperindag Tulungagung pada tahun 2017 dengan total 75 IKM yang terdaftar. Populasi ditentukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut⁶ :

- a. Pada populasi ini terdapat peristiwa atau masalah yang akan diteliti.
- b. Populasi ini dapat diidentifikasi ciri-cirinya.
- c. Besar kecilnya populasi tergantung pada kemampuan peneliti untuk menelitinya, makin besar makin baik. Macamnya ada dua yaitu :

⁵Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hal. 257

⁶*Ibid...*,hal.258

pertama : populasi tak terhingga yaitu jumlah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat dihitung. Kedua, populasi tak terhingga yaitu bila jumlah anggotanya tak terbatas dan tidak bisa dihitung secara pasti.

2. Sampling

Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling yaitu setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bukan probabilitas anggota populasi tertentu untuk terpilih tidak diketahui.⁷ Teknik pengambilan sampel ini adalah *quota sampling*, yaitu memilih sampel yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam jumlah yang diinginkan.⁸

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.⁹ Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasinya lebih dari 100, maka diambil 15 % sebagai sampel. Sedangkan apabila

⁷ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Press,2013) , hal. 180

⁸ *Ibid...*,hal.173

⁹ Mardlis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hal.55

jumlah populasi kurang dari 100, harus dijadikan sampel semua, hal ini dinamakan penelitian populasi.¹⁰

Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau subjek peneliti yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah IKM Tulungagung binaan Tenaga Penyuluh Lapangan Disperindag Tulungagung yang berjumlah 75 IKM .

C. Sumber Data , Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Menurut Purwanto dalam bukunya, sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data *Intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.¹¹

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari observasi, penulis memperoleh data dengan pengamatan secara langsung dari sumber penelitian yang diamati. Data primer ini diperoleh langsung dari Tenaga Penyuluh Lapangan Disperindag Tulungagung yaitu melalui data binaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

¹⁰ Winarmo Surachman, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : IKIP,2010), hal. 54

¹¹ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2011), hal. 45

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, adapun variabel-variabel tersebut adalah :

- a. Variabel Independen, variabel ini sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelatihan kewirausahaan dan pembinaan Disperindag.
- b. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Variabel dependen dalam metode penelitian ini adalah volume penjualan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹³

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada peneliti ini dengan memberikan tanda silang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 39

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 92

(x) atau *ceklist* (√) pada alternatif jawaban.¹⁴ Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas :

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4.
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3.
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2.
- e. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.¹⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependn. Obyek dalam penelitian ini adalah pelaku IKM binaan Disperindag Tulungagung. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Angket

Metode angket adalah metode yang menggunakan daftar pertanyaan yang disiapkan dan disusun sedemikian rupa, dan harus dijawab oleh responden dengan memilih jawaban yang disediakan.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode ini sebagai sarana

¹⁴ Nasution, *Metode Rresearch*, (Jakarta ; Bumi Aksara,2011), hal. 62

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras,2011), hal. 83

¹⁶ Sudjana, *Metodelogi Statistik*, (Bandung : Tarsito,2011), hal.8.

pengumpulan data, karena responden dapat menjawab pertanyaan dengan bebas dan rasa takut dan tidak melibatkan banyak orang.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan lain sebagainya. Metode ini diperlukan untuk menggali data tentang hal-hal yang perlu dari berkas arsip yang berupa foto, tulisan dan yang berkaitan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket.¹⁷ Tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reabilitas dan validitas. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden bisa memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal memberi tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban.

¹⁷ Nasution, *Metode Research...*, hal.128

Adapun instrumen yang dapat digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Pelatihan Kewirausahaan	Penilaian
		Perancangan
		Penyampaian
		Evaluasi
2	Pembinaan Disperindag	Fasilitator
		Motivator
		Inovator
		Komunikator
		Dinamisator
3	Volume Penjualan IKM	Harga
		Promosi
		Produk
		Distribusi

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁸ Jadi menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.

Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh pada kuantitatif maka teknik pengolahan data atau analisis data dipergunakan adalah data

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) ...*, hal. 199

kuantitatif, yaitu dengan mengolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempresentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik dekriptif dan presentase.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Kualitas Data

Dalam hal ini ada dua yang pengujian yang digunakan dalam pengujian kualitas data, yaitu :

a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebut bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan di ukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Angket/ kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur dikuesioner tersebut. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*(Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher,2009),hal.96.

2 sisi.²⁰ Jika nilai positif dan r hitung $> r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realiabilitas

Realibilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Uji realibilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Realibilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran.²¹ Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan realibilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala Cronbach's Alpha 0 sampai 1. Teriton mengemukakan bahwa skala ini dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

²⁰ Dwi Priyanto, *SPSS 22 :Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2014),hal.51

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*,hal.97

2. Uji Normalitas

Uji normalitas suatu variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Ghazali mengatakan bahwa, jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05 maka data residual terdistribusi secara normal. Namun, jika hasilnya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.²²

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian data diatas dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut :

a. Uji heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji glejser dan melihat pola titik-titik pada Scatterplots Regresi.

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

²²Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS 21*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal.154

Metode melihat pola titik-titik pada Scatterplots Regresi yaitu dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah terprediksi dan sumbu X adalah residual.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (x) (x_1, x_2, \dots, x_n) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun

masih saja ada variabel yang terabaikan. Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut²³ :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : *Variabel Dependent* (volume penjualan IKM)
 α : Konstanta
 β_1, β_2 : Koefisien regresi linier berganda
 X_1 : *Variabel Independent* (pelatihan kewirausahaan)
 X_2 : *Variabel Independent* (pembinaan Disperindag)
 e : *error term* (variabel pengganggu)

5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

a. Uji t

Untuk mengetahui keteradalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Pelatihan Kewirausahaan dan Pembinaan Disprindag terhadap peningkatan volume penjualan IKM di Kabupaten Tulungagung Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah, signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = tidak ada pengaruh signifikan antara pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan volume

²³ Ali Maulidi, *Teknik belajar Statistik 2*, (Jakarta : Alim's PUBLISHING, 2016), hal.132

penjualan IKM di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = ada pengaruh signifikan antara pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan volume penjualan IKM di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh bersama-sama antara pelatihan kewirausahaan dan pembinaan terhadap peningkatan volume penjualan IKM di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = tidak ada pengaruh signifikan antara pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan volume penjualan IKM di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = ada pengaruh signifikan antara pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan volume penjualan IKM di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Pelatihan Kewirausahaan dan Pembinaan Disperindag) terhadap variabel dependen volume penjualan IKM di Kabupaten Tulungagung Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = koefisien Determinasi

r = Koefisien Kolerasi